

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada An. R dengan Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi dengan penerapan EBN pemberian aromaterapi *peppermint* dan lemon di Ruang Rawat Inap Anak Kronik RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa An. R merupakan pasien dengan diagnosis leukemia limfoblastik akut yang sedang menjalani kemoterapi fase konsolidasi minggu ke 12. Hasil pengkajian data subjektif didapatkan pasien mengeluh mual muntah, mengeluh kurang nafsu makan. Data objektif didapatkan keadaan umum tampak lemah, akral teraba hangat, CRT <2 detik, dan frekuensi nadi 104 x/menit.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat ditegaskan pada An. R adalah nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis, kelelahan berhubungan dengan penyakit kronis (LLA), dan gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada An. R adalah manajemen muntah dengan luaran tingkat nausea menurun, manajemen energi dengan luaran tingkat kelelahan meningkat, dan dukungan tidur dengan luaran pola tidur membaik.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada An. R yaitu manajemen muntah, manajemen energi dan dukungan tidur, serta penerapan EBN berupa pemberian aromaterapi *peppermint* dan lemon untuk mengurangi mual muntah akibat efek samping kemoterapi.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada An. R didapatkan masalah nausea sudah teratasi, masalah keletihan sudah teratasi dan masalah gangguan pola tidur sudah teratasi. Hasil evaluasi penerapan EBN pemberian terapi nonfarmakologis aromaterapi *peppermint* dan lemon tiga hari didapatkan instrument *Rhodex Index Vomiting and Retching* (RINVR) penurunan skor mual muntah dari 9 dengan kategori mual muntah sedang menjadi 0 dengan kategori normal. *Baxter Retching Faces Scale* (BARF) penurunan skor mual muntah dari 10 dengan kategori muntah menjadi 0 dengan kategori tidak mual.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan instansi pendidikan dapat melakukan studi lebih lanjut untuk mengembangkan penerapan EBN, khususnya terkait intervensi non farmakologis berupa pemberian aromaterapi *peppermint* dan lemon pada pasien LLA yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat memfasilitasi petugas kesehatan dalam penerapan EBN aromaterapi *peppermint* dan lemon,

sehingga tindakan ini dapat dijadikan sebagai salah satu terapi komplementer, temuan penelitian ini memberikan bukti ilmiah bahwa aromaterapi *peppermint* dan lemon adalah pendekatan yang efektif, aman, dan mudah diintegrasikan dalam perawatan anak dengan leukemia, membantu menurunkan gejala dan meningkatkan kenyamanan selama menjalani kemoterapi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan mengembangkan penerapan terapi nonfarmakologis lainnya untuk mengatasi mual muntah pasien. Selain itu, diharapkan penulis selanjutnya dapat memperbanyak jumlah responden dan melakukan studi perbandingan terkait perbedaan tingkat mual muntah pasien yang diberikan intervensi kolaborasi antiemetik dan aromaterapi *peppermint* dan lemon dengan pasien yang hanya diberikan antiemetik atau aromaterapi *peppermint* dan lemon.

